

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKTIF DENGAN
TIDAK AKTIF BERORGANISASI ANGGKATAN 2016 DAN 2017
DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Irwanto¹⁾ Rytha Petrossky²⁾

^{1) 2)}Program Studi Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Seberang Ulu II, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan

¹⁾irwanto.kosongtujuh@gmail.com

²⁾rytha.p.ump@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, masih ada mahasiswa yang nilai prestasi belajarnya menurun, apakah hal ini diakibatkan oleh keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan?. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa aktif dengan tidak aktif berorganisasi angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa aktif dengan tidak aktif berorganisasi angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Penelitian ini menggunakan desain Ex Post Facto, yaitu metode penelitian merujuk pada perlakuan dimana variabel x telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini bahwa Uji T diperoleh t hitung (equal variances assumed) adalah 5,791 sedangkan t table dengan taraf signifikansi 5% diperoleh 1,655. Berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,975 > 1,655$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa aktif dengan tidak aktif berorganisasi Angkatan 2016 dan 2017 FKIP UMP. Dengan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebesar 3,5163 sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan adalah sebesar 3,2625. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara kepada mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Mahasiswa tersebut menuturkan bahwa ia lebih percaya diri dan lebih berani ketika memberikan pendapat saat forum diskusi. Ia juga mengakui banyak manfaat dalam mengikuti organisasi mahasiswa, salah satunya dapat melatih jiwa kepemimpinan dan banyak jaringan atau teman.

Kata Kunci: mahasiswa aktif dan mahasiswa tidak aktif berorganisasi, prestasi belajar.

Abstract

Based on the results of research conducted by researchers, there are still students whose learning achievement scores have decreased, is this caused by the activeness of students in student organizations? The formula of the problem in this study is whether there is a difference in the learning achievement of active students and inactive in organizations for the 2016 and 2017 generations at the Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University of Palembang. The purpose of this study was "To determine the differences in student learning achievement between active and inactive students of 2016 and 2017 in the Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University of Palembang". This research uses a quantitative approach with a comparative method. This study uses the Ex Post Facto design, namely the research method that refers to the treatment in which the variable x has occurred before so that the researcher does not need to give further treatment, just to see the effect on the dependent variable. Data collection techniques use documentation, interview, and observation methods. The results of this study show that the T test obtained by t count (equal variances assumed) is 5.791, while the t table with a significant expectation of 5% is 1.655. It means that $t_{count} > t_{table}$ ($5,975 > 1,655$). So it can be concluded that there is a significant difference in the learning achievement of active students with not actively organizing the 2016 and 2017 FKIP UMP. With the average value of student learning achievement active in student organizations of 3.5163, while the average value of learning achievement of students who are not active in student organizations is 3.2625. This is also confirmed by the results of

interviews with students who are active in the organization. The student said that he was more confident and more courageous when giving opinions during discussion forums. He also admits that there are many benefits in joining student organizations, one of which is to train leadership and many networks or friends.

Keywords: *students are active and students are not active in organizations, learning achievement.*

© Administrasi Pendidikan FKIP UM Palembang

Pendahuluan

Perkembangan sumber daya manusia pada era globalisasi menuntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi supaya mampu bersaing dengan negara lain. Melalui pendidikan, diharapkan mampu membawa perubahan yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Menurut Pidarta (2011: 26) “pendidikan merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku manusia yang dilakukan secara sengaja dan sadar untuk menjadi pribadi yang lebih baik”.

Menurut Seri (2013: 2) pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan bagi manusia menjadi lebih baik, lebih berkualitas, mandiri, berbudi pekerti luhur. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan harus diarahkan dengan baik guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemandirian, dan budi pekerti yang luhur sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan, diharapkan mampu merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat serta potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sehingga dengan adanya kegiatan kemahasiswaan diharapkan mampu meningkatkan

kualitas ilmu pengetahuan dan kemampuan sikap mahasiswa. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dan mengembangkan prestasi mahasiswa dibidang akademik. Prestasi bidang akademik bukan menjadi alasan bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi atas kesibukannya, tetapi menjadi suatu tantangan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu meningkatkan prestasi akademik diimbangi dengan disiplin belajar yang baik. Kegiatan kemahasiswaan dapat dilakukan melalui suatu organisasi kemahasiswaan yang ada di Perguruan Tinggi.

Menurut peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Menurut Sarwono (dalam Setyowati, 2016:25) Mahasiswa adalah “setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun”.

Selanjutnya, Dalam PP No. 60 Tahun 1999 (dalam Daulay, 2011:5) dijelaskan tentang mahasiswa sebagai berikut: Mahasiswa adalah pesertadidik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu, baik negeri maupun swasta. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak secara cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.

Organisasi kemahasiswaan merupakan organisasi intra perguruan tinggi yang memiliki fungsi (a) mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa, (b) mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, kepemimpinan, serta rasa kebangsaan, (c) memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa, dan (d) mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Di Universitas Muhammadiyah Palembang mempunyai berbagai macam organisasi kemahasiswaan yang dapat di jadikan wadah oleh para mahasiswa untuk mengembangkan bakat serta minatnya. Adapun organisasi kemahasiswaan yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Palembang adalah organisasi tingkat Universitas, tingkat Fakultas maupun tingkat Jurusan, Abid Djazuli (2017:9).

Ditingkat Universitas maupun Fakultas ada beberapa organisasi kemahasiswaan yang dapat diikuti oleh para mahasiswa, sepertiantara lain Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Pada organisasi unit kegiatan mahasiswa (UKM) terdapat beberapa macam bagian yang bergerak sesuai dengan ranah dan tujuannya masing-masing setiap organisasi mahasiswa. Adapun unit kegiatan mahasiswa (UKM) antara lain sebagai berikut: a). UKM Resimen Mahasiswa, b). UKM Pramuka, c). UKM Tapak Suci, d). UKM lembaga pers mahasiswa, e). UKM Seni Dan Budaya, F). UKM Palembang Merah Indonesia dan lain-lain. Selainitu pada tingkat

jurusan ada himpunan mahasiswa program studi (HMPS) dan forum alumni.

Organisasi mahasiswa diharapkan dapat mewadahi aspirasi bagi seluruh mahasiswa untuk meningkatkan kualitasnya baik ditingkat jurusan, fakultas maupun tingkat universitasnya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki 6 program studi antara lain, a). program studi bahasa Indonesia, b). program studi administrasi pendidikan, c). Program studi matematika, d). Program studi bahasa Inggris, e). program studi biologi dan f). program studi sejarah.

Metode Penelitian Populasi dan Sampel Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) “populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian”. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2016 dan 2017. Adapun jumlah mahasiswa dari semua angkatan 2016 dan 2017 yang ada di Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi mahasiswa angkatan 2016 dan 2017

NO	Nama Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Administrasi Pendidikan	24 orang
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	97 orang
3	Pendidikan Matematika	48 orang
4	Pendidikan Sejarah	38 orang
5	Pendidikan Bahasa Inggris	71 orang
6	Pendidikan Biologi	94 orang
Total populasi mahasiswa		372 orang

Sampel

Arikunto (2013: 174) “berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut sugiyono (2013: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah maupun karakteristik populasi yang akan diteliti.

Menurut Arikunto (2013: 175), sampel yaitu jika subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya untuk diteliti. Selanjutnya jika jumlah subjek lebih besar dari 100 orang, maka diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi. Karena pada populasi mahasiswa yang aktif berorganisasi kemahasiswaan adalah kurang dari 100 yaitu 68 mahasiswa, maka untuk sampelnya diambil semua.

Jadi sampel dalam penelitian pada mahasiswa tidak aktif dalam berorganisasi kemahasiswaan adalah sebesar 76,25. Dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Program Studi	Sampel Mahasiswa
1	Administrasi Pendidikan	5 Orang
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	20 Orang
3	Pendidikan Matematika	12 Orang
4	Pendidikan Sejarah	8 Orang
5	Pendidikan Bahasa Inggris	18 Orang
6	Pendidikan Biologi	13 Orang
Total Sampel Mahasiswa		76 Orang

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data dokumentasi yang peneliti peroleh dari setiap kepala program studi dan kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Berupa data indek prestasi kumulatif, data mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 dan surat keterangan kepengurusan organisasi mahasiswa aktif angkatan 2016 dan 2017.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik

		Group Statistics			
	Mahasiswa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
IPK	Aktif	6	3.516	.24379	.0295
	Organisasi	8	3		6
	Tidak Aktif	7	3.262	.25951	.0297
	Organisasi	6	5		7

Dari tabel 3 diketahui jumlah data (N) mahasiswa aktif organisasi kemahasiswaan adalah 68 orang mahasiswa, sedangkan jumlah data (N) mahasiswa tidak aktif organisasi adalah 76 orang mahasiswa. Di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata (mean) prestasi belajar mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebesar 3,5163. Hasil ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa aktif dalam berorganisasi kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang dalam kategori sangat baik (pujian).
2. Nilai rata-rata (mean) prestasi belajar mahasiswa tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan adalah sebesar 3,2625. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Palembang itu kategori baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa “Ada perbedaan prestasi mahasiswa aktif dengan tidak aktif berorganisasi kemahasiswaan angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang”.

Pengujian hipotesis menggunakan Independent Sampel T-Test, menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa aktif dengan tidak aktif berorganisasi kemahasiswaan angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu ($5,791 > 1.655$).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan, pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa aktif dengan tidak aktif berorganisasi pada angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan kriteria nilai t hitung $>$ t tabel ($5,791 > 1.655$).

1. Dilihat dari IPK nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa aktif berorganisasi kemahasiswaan sebesar 3,51. Rata-rata nilai prestasi belajar mahasiswa aktif berorganisasi kemahasiswaan tergolong kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa tidak aktif berorganisasi kemahasiswaan sebesar 3,26. Rata-rata nilai prestasi belajar mahasiswa tidak aktif berorganisasi kemahasiswaan tergolong kategori baik

2. Hasil wawancara menunjukan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi memberikan pengaruh positif dalam prestasi belajarnya. Hal ini dibuktikan pula dengan hasil nilai rata-rata IPK dari mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi mendapat nilai rata-rata IPK lebih tinggi yaitu 3,51, sedangkan nilai rata-rata IPK mahasiswa tidak aktif organisasi mendapat nilai 3,26.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Tidak semua orang bias menempuh tertinggi tinggi dan menjadi mahasiswa. Oleh karena itu gunakanlah kesempatan ini dengan sebaik-baiknya. Menjadi mahasiswa biasa maupun luar biasa itu sudah ada di tangan kalian masing-masing, tinggal bagaimana usaha dan proses yang nantinya di jalani. Asahlah kemampuan kalian, bakat kalian, galilah potensi kalian, carilah pengalaman dan wawasan sebanyak-banyaknya. Di setiap perguruan tinggi sudah ada wadah yang bias mewadahi seluruh mahasiswa yang ingin menggali bakat dan minatnya yaitu organisasi mahasiswa. Jika ingin berorganisasi, maka berorganisasi lah dengan sebaik-baiknya, atur pola manajemen waktu agar tidak menjadi kendala bagi kuliahnya. Kuliah dan organisasi harus sinkron, harus seimbang agar keduanya berjalan dengan baik. Kuliah yes organisasi yes.

2. Bagi intansi.
Agar selalu mendukung dan mensupport para mahasiswa/I untuk menggali bakat dan pontensinya serta pengalaman dalam wadah organisasi kemahasiswaan.

Daftar Pustaka

- Amri, S., Jauhari, A., & Elisah, T. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Abu, Ahmad. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rhineka Cipta
- Amir, Taufik. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencan
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Apiwie, Pinky Wohing. (2013). *Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008 yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Djazuli, Abid. (2017). *Peraturan Pedoman Lembaga Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Palembang*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- FKIP. (2018). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: FKIP UM Palembang.
- Hadijaya, Yusup. (2015). *Organisasi Kemahasiswaan dan Kompetensi Manajerial*. Medan : Perdana publishing.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Indriyo, Gitosudarmo. (2014). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Kemendikbut RI. No 155 Tahun 1998. *Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi*, Tersedia pada http://hukum.unsrat.ac.id/men./mendikbud_155_1998.html
- Manullang. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press.
- Meinarta, Wayan Okta. (2014). *Studi Komperatif Prestasi belajar Mahasiswa Yang Aktif dan Tidak Aktif Dalam Berorganisasi Kemahasiswaan FEB Undiksha*. *Education*. 3 (1): 7-9.
- Muhammad, Thobroni dan Arif Mustafa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nana, Sudjana. (2014) *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. (2014). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Paryati, Sudarman. (2014). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Pidarta, Made. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah RI No.30 Tahun 1990 *Organisasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*.
- Rudi Hartoyo. (2013). *Pentingnya Organisasi di Kampus Bagi Mahasiswa*. Diakses dari <http://www.rudihartoyo.com/pen-tingkah-organisasi-di-kampus-bagi-mahasiswa/> padanggal 26 oktober 2018 jam 21.44 WIB.
- Seri, Herman. (2013). *Buku ajar mata kuliah landasan kependidikan*. FKIP – UMP.
- Setyowati, D. (2016). Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif Berorganisasi dengan tidak Aktif Berorganisasi pada Program Studi Pendidikan Akutansi FKIP UNS. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Silviana, Sukirman (2012). *Tuntutan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slamento. (2013). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumarni, (2017). *Pengaruh Sikap Belajar terhadap Prestasi belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin*. Universitas Muhammadiyah Palembang : FKIP Program Studi Administrasi Pendidikan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.